

**HUBUNGAN MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM SARJANA  
KEPERAWATAN DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI  
PROFESI NERS DI PROGRAM STUDI ILMU  
KEPERAWATAN UNIVERSITAS  
SAM RATULANGI MANADO**

**Reni Yatnasari Silaban  
Hendro Bidjuni  
Rivelino Hamel**

Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran  
Email : [reny\\_silaban@yahoo.com](mailto:reny_silaban@yahoo.com)

***Abstract:** Continuing education to a higher level would be the decision of each student personally. Taking a decision must be made before making an action. The action is closely related to individual interests. Interest is a source of motivation for someone to do something. Motivation is one of the factors to enthruse someone for a purpose. Interests that absolutely must have a strong motivation and fundamental decisions that have been believed for the sake of the individual. **Research Purpose:** to identify the relationship of student motivation by interest in continuing to study professional nurses. **Methods:** the design of this research is analytic survey with cross sectional approach. The population in this study were 32 students in Nursing Science Program, University of Sam Ratulangi. The sampling technique using Simple Random Sampling. The study involved 32 students as respondents. The instrument used in this study were questionnaires motivation and interest questionnaires continue studies. **Result:** Analysis using Fisher's Exact Test and showed the p value 0.000 ( $P < 0.05$ ). **Conclusion:** there is a relationship between student motivation by interest in the profession nurses to continue their studies in Nursing Science Program UNSRAT Manado. **Recommendation:** an introduction of the study of professional nurses should be done since the beginning students attend undergraduate and entering nursing courses.*

***Keyword :** motivations, interests continue studies, professional nurses.*

**Abstrak :** Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tentunya menjadi keputusan masing – masing pribadi mahasiswa. Mengambil keputusan harus dilakukan sebelum melakukan suatu sikap. Sikap berkaitan erat dengan minat individu. Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi menjadi salah satu faktor untuk menumbuhkan minat seseorang untuk suatu tujuan. Minat yang mutlak harus memiliki motivasi yang kuat dan mendasar demi keputusan yang sudah diyakini individu. **Tujuan Penelitian:** mengetahui hubungan motivasi mahasiswa dengan minat untuk melanjutkan studi profesi ners. **Metode:** desain penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 32 mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini melibatkan 32 mahasiswa sebagai responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner motivasi dan kuesioner minat melanjutkan studi. **Hasil:** analisis menggunakan *Fishers Exact Test* dan menunjukkan nilai p 0.000 ( $p < 0.05$ ). **Simpulan:** terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan studi profesi ners di Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado. **Saran:** pengenalan mengenai studi profesi ners sebaiknya di lakukan sejak awal mahasiswa mengikuti program sarjana dan memasuki program studi ilmu keperawatan.

***Kata Kunci :** motivasi, minat melanjutkan studi, profesi ners.*

## PENDAHULUAN

Jumlah tenaga perawat di Indonesia saat ini sekitar 220.575 orang perawat. Jika dilihat dari rasio standar yang ditetapkan oleh *World Health Organizations* (WHO), seharusnya jumlah ini sudah mencukupi. Namun, pada kenyataannya di Indonesia saat ini perawat belum memaksimalkan pekerjaannya (Nisya, Hartanti 2013).

Sebagai profesi, keperawatan dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual, interpersonal kemampuan teknis, dan moral. Hal ini bisa ditempuh dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program Pendidikan *Ners*. Dengan demikian, diharapkan terjadi perubahan yang mendasar dalam upaya berpartisipasi aktif untuk menyukseskan program pemerintah dan berwawasan yang luas tentang profesi keperawatan. Perubahan tersebut bisa dicapai apabila pendidikan tinggi keperawatan tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan perkembangan pelayanan dan program pembangunan kesehatan seiring dengan perkembangan iptek bidang kesehatan serta diperlukan proses pembelajaran baik institusi pendidikan maupun pengalaman belajar klinik di rumah sakit dan komunitas (Nursalam, 2011).

Selama proses untuk dapat meningkatkan pendidikan keperawatan salah satu yang diperlukan adalah adanya motivasi dan minat individu tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puput Wulandari pada tahun 2015 menunjukkan bahwa minat merupakan faktor yang memiliki hubungan paling erat dengan motivasi dibandingkan faktor lainnya seperti pengembangan diri, pengakuan, dukungan sosial dan finansial.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mengungkapkan pelayanan keperawatan merupakan sektor pelayanan jasa yang senantiasa mengikuti perkembangan global. Setelah tahun 2000 pasar dunia khususnya Indonesia memasuki era globalisasi dan pada tahun 2003 era dimulai adanya pasar bebas Asia dimana banyak tenaga profesional keluar dan masuk kedalam negeri. Salah satu tenaga profesional yang sering mengikuti

perkembangan global dunia adalah tenaga keperawatan. (Supriyanti, 2015).

Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa program sarjana keperawatan semester 5, dari 108 mahasiswa 83 orang mengatakan bahwa mereka ingin melanjutkan studi ke Profesi Ners Namun tidak semua mahasiswa yang mengatakan sudah pasti akan mengikuti program profesi ners. Mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam melanjutkan studi profesi untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan demi mencapai cita-cita menjadi seorang perawat profesional walaupun dengan minat yang berbeda-beda dari masing-masing individu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi Ners di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel sebab dan akibat diukur dan dikumpulkan dalam satu waktu (Setiadi 2013), untuk menganalisis hubungan motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi Ners. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2015 sampai Februari 2016. Instrumen pengumpulan yaitu kuesioner motivasi dan kuesioner minat melanjutkan studi.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah 32 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi: mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi: mahasiswa yang tidak ada saat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	5	15,6
Perempuan	27	84,4
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer 2015

Sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa perempuan dengan jumlah 27 orang (84,4%). Menurut Asmadi (2008), kelebihan perempuan atas laki-laki secara kodrati adalah kepekaan dan emosi mereka. Perempuan secara tabiat lebih intuitif (lebih peka) daripada pria. Dengan demikian, sebagai suatu pekerjaan yang didasarkan atas naluri, keperawatan banyak didominasi oleh perempuan.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa**

Motivasi	N	%
Rendah	6	18,8
Tinggi	26	81,2
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer 2015

Mahasiswa dengan kategori motivasi tinggi lebih banyak dari mahasiswa dengan kategori motivasi rendah yaitu berjumlah 26 orang (81,2%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa**

Kategori Minat	N	%
Rendah	7	21,9
Tinggi	25	78,1
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer 2015

Mahasiswa dengan kategori minat tinggi lebih banyak dari mahasiswa dengan kategori minat rendah yaitu berjumlah 25 orang (78,1%).

**Analisis Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners.**

Motivasi	Minat						P-Value
	Rendah		Tinggi		Total		
	n	%	n	%	n	%	0,000
<b>Rendah</b>	6	85,7	0	0,0	6	18,8	
<b>Tinggi</b>	1	14,3	25	100	26	81,3	
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>0,000</b>

Sumber Data Primer 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat motivasi mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado dalam kategori tinggi yaitu 26 responden (81,2%), dan sebagian memiliki motivasi rendah sebanyak 6 responden (18,8%). Hal ini menunjukkan adanya keragaman tingkat motivasi pada mahasiswa program sarjana di Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. Menurut Taufik (2007), motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Motivasi intrinsik dipengaruhi oleh adanya kebutuhan, harapan dan minat dari dalam diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan bagi orang tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat minat mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado dalam kategori tinggi yaitu 25 responden (78,1%) dan dalam kategori rendah sebanyak 7 responden (21,9%). Marziati (2009) dari 87 mahasiswa yang memiliki motivasi melanjutkan pendidikan ke tingkat sarjana keperawatan memiliki minat yang tinggi sebanyak 54 orang (62,2%). Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi menjadi salah satu faktor untuk menumbuhkan minat seseorang untuk untuk suatu tujuan. Seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap sesuatu hal itu. Minat yang tinggi terhadap suatu bidang tertentu menjadikan seseorang lebih ingin tahu dan lebih giat mempelajari bidang itu. Penelitian yang dilakukan Wulandari (2013) minat merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan bermakna

terhadap motivasi. Analisis hubungan faktor dengan motivasi untuk mengikuti profesi mahasiswa, subvariabel minat memiliki p-value 0,00. Sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap bidang keperawatan sehingga memiliki tingkat motivasi untuk melanjutkan studi profesi Ners.

Hasil uji *Fisher's Exact* pada tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha < 0,05$ ) menunjukkan nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  ini lebih kecil dari nilai yang berarti  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi ners di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado, dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Keterkaitan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan studi profesi ners dijelaskan oleh Taufik (2007) minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Menurut Khanafi (2010) bahwa motif (alasan, dasar, pendorong) dan perjuangan motivasi sebelum mengambil keputusan termasuk ke dalam proses terbentuknya minat. Minat juga erat berhubungan dengan dorongan, motif, dan respons emosional. Bila mengingat kembali pembahasan tentang motivasi, kita teringat pada dorongan, motif dan kebutuhan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku (Gunarsa, 2012).

Hasil analisis, terdapat 1 responden dengan tingkat motivasi tinggi namun memiliki minat yang rendah. Menurut Khanafi (2010), ada beberapa hal yang mempengaruhi minat, antara lain: pengetahuan, persepsi, dan pengalaman. Minat dan sikap memiliki hubungan yang erat dan saling memiliki keterkaitan. Saat satu individu memiliki minat maka dia akan bersikap dan bertindak untuk mencapai tujuannya, namun terkadang sugesti, sikap dan perkataan dan ekspresi orang lain dapat membuat individu menjadi ragu dalam menentukan sikap dari minat yang sudah ditentukan walaupun dia belum mengenal secara pribadi orang – orang yang

memberikan pendapat atau ekspresi terhadap minatnya.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki kategori motivasi tinggi lebih banyak dari mahasiswa yang memiliki kategori motivasi rendah; mahasiswa yang memiliki kategori minat tinggi lebih banyak dari mahasiswa yang memiliki kategori minat rendah; terdapat hubungan antara motivasi mahasiswa program sarjana keperawatan dengan minat melanjutkan studi profesi ners.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Gunarsah, Singgih (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Libri
- Khanafi, Saidah. (2010). *Hubungan Antara Minat Pada Profesi Keperawatan Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi SI Keperawatan FIKKES UNIMUS*. Jurnal UNIMUS
- Marziati. (2010) *Motivasi Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemerintahan Kabupaten Aceh Selatan Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Sarjana Keperawatan*.
- Nisya & Hartanti. (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Nursalam.(2011).*Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- PPNI. (2013). Pendidikan Keperawatan. <http://www.innappni.or.id/index.php/pendidikan-keperawatan>. Diakses pada 03 November 2015.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Edisi 2.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supriyanti. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Perawat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Keperawatan Di Rumah Sakit Islam Surakarta.*

Taufik, M. (2007). *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Bidang Keperawatan Untuk Perawat dan Mahasiswa Keperawatan.* Jakarta: InfoMedika

Wulandari, Puput. (2015). *Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan untuk Mengikuti Program Profesi.* Jurnal Universitas Indonesia